

INTISARI

PROSPEK PENGEMBANGAN USAHATANI MELON LAHAN PASIR PANTAI DI DESA KARANGSEWU KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO (Skripsi dibimbing oleh Lestari Rahayu dan Triwara Buddhi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya usahatani, penerimaan, pendapatan, keuntungan, kelayakan dan prospek usahatani melon lahan pasir pantai di Desa Karangsewu, Galur, Kulon Progo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik sebagai teknik pelaksanaannya. Penelitian ini melibatkan 30 petani responden yang ada di Dusun Gupit dan Dusun Imorenggo yang ditentukan menggunakan metode *simple random sampling*. Analisis data menggunakan empat indikator kelayakan usahatani yaitu: *RC Rasio*, produktivitas lahan, produktivitas modal, dan produktivitas tenaga kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk usahatani melon lahan pasir pantai yang paling tinggi adalah biaya implisit dengan persentase 51,96 % dari total biaya. Biaya implisit paling tinggi adalah biaya sewa lahan dengan nilai sebesar Rp. 8.895.000 per usahatani per musim. Biaya eksplisit yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 10.609.347 dengan persentase 48,04 %. Biaya eksplisit paling tinggi adalah biaya pupuk dengan nilai Rp.4.473.823 dengan persentase 20,25%. Berdasarkan hasil analisis kelayakan usahatani melon lahan pasir pantai nilai *RC Rasio* adalah 1,76. Selain itu nilai produktivitas lahan lebih besar daripada sewa lahan, produktivitas modal lebih besar daripada bunga modal dan produktivitas tenaga kerja lebih besar daripada upah tenaga kerja. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa usahatani melon lahan pasir pantai di Desa Karangsewu, Galur, Kulon Progo layak untuk diusahakan dan dikembangkan.

Kata kunci : prospek, kelayakan, usahatani melon, lahan pasir

**MELON FARMING DEVELOPMENT PROSPECTS OF SAND BEACH
LAND IN KARAGSEWU, GALUR, KULON PROGO**

NINGSIH

**Ir. Lestari Rahayu. MP./ Dr. Ir. Triwara Buddhi S. M.P.
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

ABSTRACT

This research aims to determine the cost of farming, revenue, income, profit, expediency and prospect of melon farming in Karangsewu, Galur, Kulon Progo. Method in this research used analitic descriptive method as technical implementation. This research involved 30 respondents of farmer in Gupit Village and Imorenggo Village determined using simple random sampling. Analisis of data used four indicators of expediency of farming are RC ratio, land prductivity, capital productivity, and labor productivity. The results showed that the highest costs of melon farming with percentage 51,96% from total cost. The highest implisit cost is the rent of land as much as Rp. 8.895.00,- per farming per season. Explicit cost as much as Rp. 10.609.347,- with percentage 48,04%. The highest explicit cost is cost of fertilizer as much as Rp. 4.473.823,- with percentage 20,25%. Based on analysis of expediency melon farming of sand beach land showed the value of RC ratio is 1,76. In addition, the land productivity is higher than the rent of land, the capital productivity is higher than the capital interest, and the labor productivity is higher than the cost of labor. Therefore, it can be concluded that the melon farming of sand beach land in Karangsewu, Galur, Kulon Progo is worthy to cultivated and developed.

Keywords : prospect, expediency, farming melon, sand land